

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang diperoleh dalam penelitian ini yang dilaksanakan di kelas IV SDN Pamarican 2 Kecamatan Kasemen Banten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *make a match* pada kelas IV SDN Pamarican 2 Kecamatan Kasemen Banten dilakukan sebanyak II siklus. Pada siklus I tujuan pembelajaran yang kurang optimal sehingga siswa tidak jelas arah pembelajaran yang sedang dilakukan, sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, beberapa siswa kurang memahami pembelajaran, dan pelaksanaan tes belum berjalan dengan baik, hal ini di tunjukkan masih adanya siswa yang becanda. Pada siklus II, hasil analisa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh melalui metode *make a match*. Hasil peningkatan ini tidak terlepas dari evaluasi refleksi pada siklus I. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, bahwa penerapan metode *make a match* dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa karena mereka banyak berperan aktif sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Pamarican 2 Kecamatan Kasemen Banten dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *make a match* meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 69,14. siklus II sebesar 80,32. peningkatan hasil belajar dari siklus I dan II mencapai 8,39%. Selain itu juga, dapat dilihat dari persentase siswa yang tuntas pada

siklus I siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa (67,85%) dan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (92,85%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *metode make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penggunaan metode *make a match* ini agar tujuan pendidikan dapat berhasil seperti apa yang diharapkan dan perlu ditingkatkan atau diperbaiki oleh pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk Kepala Sekolah, diharapkan kepala sekolah dapat memperhatikan tingkat kinerja para guru demi menciptakan siswa yang kreatif, inspiratif dan aktif dengan memenuhi kebutuhan guru dalam mengajar.

2. Bagi Guru

Untuk Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. salah satunya dengan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi lagi dalam proses pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS.

3. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk peneliti berikutnya serta diharapkan bagi peneliti untuk lebih paham melihat kondisi siswa, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan penelitian dapat tercapai.